

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses sadar dan terencana dari setiap individu maupun kelompok untuk membentuk pribadi yang baik dan mengembangkan potensi yang ada dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diharapkan. Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Pendidikan di sekolah dasar tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dasar tersebut. Pembelajaran di sekolah dasar terbagi ke dalam beberapa mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu dari berbagai mata pelajaran yang diterima siswa selama proses pembelajaran di sekolah dasar. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Sekolah berfungsi dalam menjalankan kegiatan belajar, dimana kegiatan belajar tersebut akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Pendidikan dapat direalisasikan melalui proses pembelajaran di kelas.

Pendidikan juga dilaksanakan dengan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, serta harus menyeluruh. Strategi pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk kegiatan yang berdasarkan bimbingan, pengajaran, atau bisa dengan latihan. Guru juga bukan hanya sebagai pencapaian materi saja, tetapi harus lebih dari itu guru harus bisa menjadi sentral pembelajaran. Maksudnya adalah guru harus sebagai pengatur sekaligus perilaku dalam belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena hal tersebut guru membuat pembelajaran lebih efektif serta menarik sehingga pembelajaran berlangsung secara menyenangkan sehingga pembelajaran dapat disampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh semua siswa.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat memenuhi, membina, dan meningkatkan

kecerdasan serta keterampilan siswa. Mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep mata pembelajaran yang akan disampaikan.

Sebagai seorang pendidik atau guru tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Sebagai perencana, guru hendaknya dapat melihat kebutuhan siswa sebagai subjek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran, dan menetapkan strategi pembelajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan.

Maka di dalam sekolah guru harus menggunakan alat atau media untuk dapat meningkatkan kualitas belajar seperti media pembelajaran. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Menurut Gerlach & Elly media pembelajaran adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Seperti yang kita ketahui dalam proses belajar mengajar terdapat juga siswa yang tidak mampu mengikuti pembelajaran yang di bawakan oleh guru, terkadang siswa tidak tuntas dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu memecahkan masalah yang di alami siswa, guru juga harus tahu dimana titik permasalahan yang di alami siswa, sehingga murid dapat tahu, mampu dan tuntas dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran, karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa dapat meningkatkan hasil aktivitas dan prestasi belajar dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat lebih di tingkatkan apabila pembelajaran

berlangsung secara efektif dan efisien dengan ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana, serta kecakapan guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Tolak ukur keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah prestasi belajar yang diawali dengan meningkatkan hasil belajar di kelas, hasil belajar di SD Negeri 091380 Saribu Jandi khususnya kelas II pada mata pembelajaran matematika masih rendah, hal ini terbukti dengan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif dengan banyaknya siswa yang ramai sendiri dan tidak fokus dalam materi pembelajaran sehingga hasil belajar Matematika pada siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar Matematika di kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi dimungkinkan juga karena guru kurang menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran hanya bersifat abstrak, sehingga siswa tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari studi seperti bilangan, rumus, dan struktur terkait, bangun dan ruang tempat mereka berada, dan besaran serta perubahannya. Matematika berusaha mengajak meningkatkan pemahaman dan kecerdasan tentang penjumlahan. Di SD mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pembelajaran yang sangat penting karena mata pembelajaran matematika berisi materi yang berhubungan dengan angka-angka dan perhitungan. Pembelajaran matematika seorang guru dituntut untuk pandai dalam menyampaikan materi dan harus membuat metode atau variasi belajar yang di sampaikan dan siswa tidak akan merasa jenuh atau pun bosan terkhusus pada materi perkalian. Oleh karena itu pembelajaran matematika sangat penting diajarkan dalam pembelajaran di SD.

Berdasarkan observasi awal di sekolah SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Pamatang Silima Huta, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas II di sekolah tersebut peneliti mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dan jumlah seluruh siswa kelas II di SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta, pada T.P 2022/2023. Kemudian peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan dengan seluruh siswa kelas II tersebut di mana mereka mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika materi perkalian, karena guru cenderung menggunakan metode

ceramah jadi siswa masih banyak yang belum paham tentang konsep dasar perkalian dimana siswa masih memerlukan waktu lama untuk dapat paham tentang konsep dasar perkalian dan tidak adanya penggunaan benda-benda konkret seperti media pembelajaran sehingga itu menjadi hambatan bagi siswa untuk paham atau mudah dimengerti tentang konsep dasar perkalian, akibatnya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, khususnya pada pembelajaran matematika, dari hasil pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas II, siswa belum mencapai kriteria ketuntasan atau belum memenuhi KKM dapat dilihat dari data dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase %
67	≥ 67	24	61,5 %
	< 67	15	38,5 %
		39	100 %

Sumber Data : SD Negeri 091380 Saribu Jandi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya masih banyak siswa yang belum mencapai nilai minimum (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu 67 dan berdasarkan data dari 39 siswa yang tuntas diatas KKM adalah sebanyak 24 siswa (61,5 %), sedangkan 15 siswa (38,5 %) belum tuntas atau masih di bawah KKM. Rendahnya nilai Matematika tersebut disebabkan karena dalam mengajar guru lebih banyak menjelaskan dengan cara ceramah atau metode Konvensional akibatnya siswa merasa mata pelajaran matematik sulit, dan menakutkan sehingga sebagian besar siswa kurang termotivasi dan kurang paham dalam belajar matematika. Oleh karena itu guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat, menarik dan dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar dan membuat siswa paham akan materi yang diajarkan serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa sala satunya adalah menggunakan media pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran materi perkalian. Adapun media pembelajaran yang akan dibuat yaitu suatu papan perkalian yang diberi nama Papan Perkalian dengan perkalian. Kontekstual media papan perkalian ini dibuat dengan menggunakan bahan berupa papan. Peneliti berharap media pembelajaran ini akan membantu siswa-siswi dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta dapat memahami konsep dasar perkalian dengan mudah dan memperoleh nilai yang baik atau memenuhi KKM. Selain itu pembuatan papan perkalian ini membantu guru dalam menjelaskan materi perkalian pada siswa secara konkret.

Oleh karena itu guru harus tanggap dalam melakukan pendekatan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi Matematika adalah media Papan Perkalian. Melalui media pembelajaran ini dapat membantu guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar Matematika pada materi perkalian siswa di kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi, Kecamatan Silima Huta T.P 2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi metode pembelajaran pada mata pembelajaran Matematika.
2. Masih ada siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari matematika SD Negeri 091380 Saribu Jandi.
3. Siswa kelas II masih ada yang belum memahami perkalian pada pelajaran Matematika.
4. Guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi.
5. Media papan perkalian dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar Matematika pada materi perkalian siswa kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi, Kecamatan Silima Huta T.P 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa pada materi perkalian dengan menggunakan media papan perkalian siswa kelas II SD Negeri Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2022/2023.
2. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa pada materi perkalian tanpa menggunakan media papan perkalian siswa kelas II SD Negeri Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2022/2023.
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar Matematika pada materi perkalian siswa kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh media papan perkalian terhadap hasil belajar Matematika pada materi perkalian siswa kelas II SD Negeri Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika pada materi perkalian tanpa menggunakan media papan perkalian siswa kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2022/2023.
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar Matematika pada materi perkalian siswa kelas II SD Negeri 091380 Saribu Jandi Kecamatan Silima Huta T.P 2022/2023?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan Matematika.

1. Kegunaan teoritis

- a. Untuk dijadikan rujukan teori bagi penelitian-penelitian lanjutan, khususnya yang terkait dengan penelitian
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Matematika.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan positif dan masukan kepada semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan terutama meningkatkan hasil belajar Matematika, terutama bagi :

a. Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil informasi mengenai hasil belajar peserta didik sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tujuan pendidikan dalam lingkup sekolah dan untuk mencapai kemajuan pendidik.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat masukan kepada guru untuk menciptakan hasil belajar yang efektif dan sesuai dengan karakteristik mata pembelajaran Matematika peserta didik.

c. Peserta Didik

Peneliti ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan cara belajarnya, serta dapat menyesuaikan diri saat pembelajaran berlangsung, dan siswa dapat lebih mengerti pembelajaran karena guru sudah menggunakan media pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan wawasan pengetahuan tentang pengaruh papan perkalian terhadap hasil belajar siswa.